



LAKPESDAM - PBNU

EXECUTIVE SUMMARY

Survei Potret dan Harapan Warga Nahdlatul Ulama September 2023

PENDAHULUAN

Diabad ke-dua, Nahdlatul ulama menghadapi berbagai tantangan, salah satu tantangan yang muncul berasal dari fenomena perubahan demografi Indonesia. Pertama, fenomena penduduk muda atau yang dikenal dengan bonus demografi, Berdasarkan data sensus BPS tahun 2020, penduduk Indonesia didominasi oleh Gen Z (lahir tahun 1997-2012) dan Milenial (lahir tahun 1981-1996). Proporsi kedua generasi tersebut mencapai 52.6% dari jumlah penduduk Indonesia.

Kedua, fenomena penduduk urban. Berdasarkan data BPS, jumlah penduduk Indonesia ditahun 2045 mayoritas akan tinggal di urban (perkotaan). Proporsinya diprediksi mencapai 72.8% dari total penduduk. Perubahan ini tentu akan merubah lanskap masyarakat Indonesia yang semula masyarakat tradisional menjadi masyarakat modern.

Ketiga, fenomena digitalisasi. Mayoritas masyarakat Indonesia di tahun 2021 telah terkoneksi dengan internet, proporsinya mencapai 85%. Pengguna internet didominasi oleh anak muda, makin muda makin terkoneksi dengan internet.

Tiga fenomena tersebut tentu berimplikasi pada banyak aspek, diantaranya makin beragamnya wacara pemikiran dan ideologi, makin retaknya ikatan kultural dan emosional, pola pikir muslim yang makin rasional, tuntutan ekonomi yang makin tinggi, serta individu-individu makin independen.

Menyikapi fenomena-fenomena tersebut makan NU membutuhkan kajian yang nantinya akan dijadikan rujukan arah pengembangan NU dimasa depan. NU merupakan organisasi masa Islam terbesar yang secara posisi memiliki peran yang signifikan pada perkembangan ke Islaman dan Indonesiaan, sehingga pengembangan NU harus berdasarkan fakta dan data lapangan yang akurat. Secara umum kajian ini berfokus pada tujuan untuk mengukur kadar Ke-NU an jamaah NU, dan mengukur kebutuhan, harapan warga NU.

METODOLOGI

Pendekatan Riset

Riset menggunakan pendekatan riset kuantitatif. Jumlah sampel pada riset ini mencapai 3.275 responden muslim yang tersebar di 34 Provinsi. *Margin of error* pada penelitian ini mencapai 1.71%. Data dikumpulkan melalui wawancara tatap muka (*face to face interview*) kepada



EXECUTIVE SUMMARY

Survei Potret dan Harapan Warga Nahdlatul Ulama September 2023

responden terpilih. Responden pada riset ini berusia 17-65 tahun, dan beragama Islam. Pengambilan sampel menggunakan teknik *multistage random sampling* dan survei dilaksanakan selama bulan Juli 2023.

Profil responden mengikuti profil demografi masyarakat Indonesia. Responden seimbang antara laki-laki (49.9%) dan perempuan (50.1%). Mayoritas responden berasal dari generasi muda, yaitu Gen Z sebesar 27.1%; Milenial sebesar 37.9%, Gen X sebesar 30% dan Baby Boomer sebesar 5.1%. Responden dari masyarakat urban sebesar 52.8%, dan masyarakat rural mencapai 47.2%.

TEMUAN

Satu dari Dua Umat Islam Berafiliasi dengan Nahdlatul Ulama: NU menjadi ormas yang paling hadir ditengah-tengah umat. Umat Islam yang mengaku dekat dengan NU mencapai 47.3%, kemudian diikuti Muhammadiyah yang mencapai 11.8%, sedangkan ormas Islam lain seperti Al Wasliyah, LDII, Nahdlatul Wathan, Persis dan lain-lain jumlahnya masih kecil. Kekuatan NU ada di Gen X dan Baby Boomers, area Rural, serta Pulau Jawa

Tingkat Ke-NUan Masuk Kategori Baik: Riset ini juga menilai bagaimana tingkat ke-NUan warga NU (mereka yang mengaku dekat dengan NU). Tingkat ke-NUan diukur dari lima dimensi yaitu fikroh, amaliah, harakah, komitmen kebangsaan, ikatan organisasi yang hasilnya dalam bentuk indeks. Tingkat ke-NUan dari nilai 0-100, makin tinggi nilainya makin baik. Secara umum, tingkat ke-NUan mencapai 67.95 (masuk kategori "**baik**", nilai 65- kurang dari 80). Dimensi dengan nilai tertinggi adalah dimensi fikroh (71.31) kemudian diikuti oleh dimensi komitmen kebangsaan (69.00), dimensi amaliah (68.30), dimensi harakah (67.62) dan paling rendah dimensi ikatan organisasi yang mencapai 63.93 (masuk ketegori "**sedang**", nilai 50-kurang dari 65).

Layanan Kesehatan, Ekonomi, Pendidikan paling diharapkan Warga NU: Hasil riset menemukan bahwa layanan yang paling diharapkan oleh warga NU adalah layanan kesehatan (29.8%), kemudian layanan ekonomi (29.6%), layanan pendidikan (22.7%), Layanan Ziswaf (11.2%), dan layanan advokasi hukum (2.2%).



EXECUTIVE SUMMARY

Survei Potret dan Harapan Warga Nahdlatul Ulama September 2023

Potret Layanan Kesehatan: Baru 11.7% warga NU yang mengaku pernah perobat di Rumah sakit NU. Rumah sakit NU belum memenuhi kriteria yang diharapkan warga NU yaitu jaraknya dekat dengan tempat tinggal, memiliki faskes BPJS, biaya terjangkau dan memiliki kelengkapan alat medis. Warga NU tidak berobat ke RS NU karena belum ada RS NU di daerah tempat tinggal (49.4%), lokasi kurang strategis (21.8%), biaya mahal (18.6%). Menurut warga NU yang sudah menggunakan layanan RS adalah lokasi kurang strategis (49.0%), peralatan medis terbatas (35.5%), tidak menerima layanan BPJS (33.5%), variasi layanan terbatas (32.9%), biaya mahal (31%), kualitas layanan masih kurang memuaskan (29.7%).

Potret Layanan Ekonomi: Satu dari tiga warga NU memiliki usaha mikro. Usaha yang paling banyak dimiliki berupa jualan makanan dan minuman di depan rumah, toko kelontong dan warung makan. Mayoritas usaha warga NU bermodalkan dari uang tabungan (70.7%) dan yang terakses dengan modal lembaga keuangan hanya 19.8%. Mayoritas pelaku usaha di NU membutuhkan modal (69%) untuk pengembangan usaha mereka. Pelaku usaha membutuhkan pelatihan manajemen usaha (67%) dan marketing online (25.3%).

Potret Layanan Pendidikan: Warga NU yang memondokkan anaknya masih dalam kategori rendah (3.5%). Warga NU belum memasukkan anaknya ke sekolah NU disebabkan karena jarak sekolah NU jauh dari tempat tinggal (54.3%), biaya masuk yang dianggap mahal (29.7%), sarana & prasarana kurang memadai (12.9%), guru kurang berkualitas (5.1%). Sekolah MI/SD NU,

Harapan Layanan Keagamaan: Layanan keagamaan menjadi kebutuhan utama warga NU. Layanan yang diharapkan adalah layanan ceramah keagamaan rutin (27.5%), serta konseling keagamaan (6.9%). Semua generasi membutuhkan layanan keagamaan (khususnya ceramah rutin dan konseling) terutama pada generasi Baby Boomer, warga NU di Pulau Sumatera, Bali Nusra dan Sulawesi.



LAKPESDAM - PBNU

EXECUTIVE SUMMARY

Survei Potret dan Harapan Warga Nahdlatul Ulama September 2023

REKOMENDASI

1. **Fokus Kehadiran NU:** NU perlu fokus hadir dikalangan generasi muda area urban, serta di luar Jawa.
2. **Penguatan Kelembagaan:** Diperlukan penguatan soliditas organisasi, serta penguatan harakah gerakan karena nilai indeksnya masih rendah. Perlu penguatan kaderisasi yang lebih menyeluruh dan menyebar ke semua warga NU
3. **Branding Ulama Muda:** Ketokohan ulama NU masih kalah populer dengan ulama selebritis. NU perlu branding ulama, khususnya ulama muda yang bisa diterima anak muda.
4. **Peningkatan Layanan NU:** NU perlu fokus pada 3 layanan yang paling dibutuhkan warga NU yaitu kesehatan, ekonomi dan pendidikan.
5. **Fokus perbaikan RS NU saat ini:** perbaikan RS NU fokus pada memperbaiki kelengkapan alat medis, kerjasama dengan layanan BPJS dan asuransi, perbaikan struktur biaya, penambahan layanan klinik, perbaikan layanan tenaga medis.
6. **Jalan akses permodalan:** Dengan keterbatasan permodalan, maka NU secara kelembagaan bisa membuka ruang (menjadi konektor) bagi lembaga pembiayaan dengan warga NU pelaku usaha. Skala permodalan yang dibutuhkan sebaiknya hanya berkisar 2-10 juta rupiah.
7. **Pembinaan usaha:** NU bisa melakukan isiatif kaderisasi bagi warga NU yang memiliki usaha untuk mengembangkan usahanya. Pelatihan yang di maksud lebih kepada pelatihan manajemen usaha dan digital marketing
8. **Fokus Perbaikan sekolah NU:** Secara umum kekurangan sekolah NU dibanding sekolah Islam lain yang perlu diperbaiki yaitu kualitas sarana & prasarana, kualitas guru yang akan berujung pada peningkatan prestasi siswa dan kualitas lulusan.
9. **Meningkatkan Ceramah Keagamaan dan Konsultasi Keagamaan:** Dua layanan menjadi ini menjadi layanan utama yang harus tetap dipertahankan oleh NU. Khususnya untuk warga NU di Sumatera, BaliNusra dan Sulawesi dua layanan ini perlu di tingkatkan lagi